

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5. 1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan oembahasan dalam pengembangan materi ajar berbentuk *website* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerpen di kelas IV sekolah dasar diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Materi ajar menulis cepen berbentuk *website* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Rata-rata hasil uji validitas oleh ahli materi dan ahli desain diperoleh persentase sebesar 94,59% dengan kategori sangat layak. Hal ini mengindikasikan bahwa pengembangan materi ajar berbentuk *website* mampu menyajikan penjelasan berupa materi yang sangat layak dengan tampilan yang menarik.
2. Materi ajar menulis cepen berbentuk *website* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dikembangkan dinyatakan efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dilihat dari persentase perolehan hasil tes yang dilakukan oleh siswa. Jika dilihat dari hasil uji N-Gain terhadap hasil tes diperoleh rata-rata hasil *pretest* siswa berada di angka 64.77 dan setelah menggunakan materi ajar berbentuk *website* nilai *posttest* siswa berada di angka 78.00 artinya terdapat peningkatan dan untuk nilai n-gain berada di angka 0.37 pada kategori sedang dengan kategori efektif.
3. Materi ajar menulis cepen berbentuk *website* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dikembangkan dinyatakan praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dilihat dari persentase perolehan angket respon guru

dengan persentase 86,11% dan angket respon siswa yang diberikan pada akhir pembelajaran dengan persentase sebesar 85,41%. Sehingga dapat dinyatakan materi ajar berbentuk *website* yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran memenuhi kriteria “Sangat Praktis” artinya materi ajar menulis cerpen berbentuk *website* memudahkan siswa selama proses pembelajaran di kelas dan dapat digunakan serta diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.

5. 2. Implikasi

Berdasarkan penelitian pengembangan materi ajar berbentuk *website* yang telah dilakukan oleh peneliti dan telah diuji cobakan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerpen di kelas IV sekolah dasar diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Penggunaan materi ajar berbentuk *website* untuk siswa kelas IV sekolah dasar pada materi menulis cerpen layak digunakan oleh siswa dalam pembelajaran untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna, serta memudahkan siswa dalam memahami materi. Selain itu materi ajar berbentuk *website* mendukung fleksibilitas pembelajaran tanpa batasan ruang, jarak, dan waktu karena dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian pengembangan ini dapat digunakan sebagai pertimbangan guru sebagai bahan ajar pendamping untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan pertimbangan bagi guru untuk mengembangkan bahan

ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa dalam rangka meningkatkan dukungan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

5.3. Saran

Peneliti menyadari adanya keterbatasan dan ketidaksempurnaan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan saran kepada berbagai pihak, seperti berikut.

1. Bagi guru, diharapkan untuk memahami dan mengimplementasikan secara mendalam penggunaan materi ajar berbentuk *website* dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerpen di kelas IV khususnya sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, memotivasi, dan interaktif bagi siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan materi ajar berbentuk *website* ini dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa agar lebih mudah memahami materi menulis cerpen. Siswa dapat menggunakan bahan ajar ini secara mandiri ini dimapun dan kapanpun namun tetap dengan pengawasan orang dewasa.
3. Bagi sekolah, diharapkan memberi dukungan serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, memberikan pelatihan kepada guru, serta melibatkan guru-guru dalam pengembangan keterampilan pemanfaatan teknologi pendidikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.
4. Adanya kesulitan dalam perbedaan format, *platform*, atau spesifikasi teknis menjadikan hambatan dalam proses pembuatan materi ajar berbentuk *website* ini. Untuk itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan bahan ajar yang berbeda dengan materi pembelajaran lainnya dan

mengeksplorasi potensi integrasi teknologi digital lainnya untuk memberikan variasi dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.



THE
Character Building
UNIVERSITY